

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan memberikan akses pada ilmu pengetahuan. Maka dari itu, pendidikan menjadi faktor utama dalam pengembangan pengetahuan global untuk menciptakan individu yang berpengetahuan dan berwawasan yang luas, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas.¹

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dalam Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." Pernyataan tersebut menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek intelektual semata, tetapi juga pada pengembangan karakter dan potensi diri secara menyeluruh.²

¹ Ade Frictarani et al., "Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4, no. 1 (2023): 56–68, <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>.

² Anggi Putri Wahyuni et al., *Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Anak di MI Al-Hasanah Medan*, n.d.

Salah satu tahap awal yang sangat penting dalam proses pendidikan adalah jenjang Sekolah Dasar (SD). Di sinilah dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan, terutama keterampilan literasi, mulai ditanamkan. Membaca merupakan komponen dasar dalam proses pembelajaran, karena hampir seluruh mata pelajaran membutuhkan keterampilan membaca sebagai alat untuk memahami materi. Oleh karena itu, membaca menjadi keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sejak dini agar mampu menyerap informasi secara efektif dan berkembang secara intelektual.³

Seperti dalam Firman Allah Swt. QS. Al-Alaq 1-5: 96

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Tafsir surah Al-Alaq ayat 1-5 berfokus pada perintah Allah untuk membaca dan belajar, yang merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ayat-ayat ini menunjukkan bahwa manusia diciptakan dari materi yang hina (segumpal darah) namun dimuliakan oleh Allah dengan memberinya ilmu dan kemampuan menulis melalui kalam (pena). Ayat tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian ini karena membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa sejak kelas I. Melalui keterampilan membaca, siswa dapat memperoleh pengetahuan sebagaimana perintah Allah Swt.

³ Charisa Jupni Hadifina et al., Strategi Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, 05, no. 03 (2023).

Untuk mendapatkan pengetahuan ini, kita harus melalui proses yang dikenal sebagai proses belajar.⁴

Pengertian pendidikan dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata didik yang berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan dalam Bahasa Inggris pendidikan berasal dari kata *educate* (mendidik) artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*) dan mengembangkan (*to evolve, to develop*).

Perkembangan mutu pembelajaran merupakan salah satu pilar utama dalam kemajuan pendidikan secara keseluruhan. Usaha peningkatan kualitas pendidikan tidak bisa dipisahkan dari usaha meningkatkan kualitas manusia, baik dalam aspek kepribadian, kemampuan, maupun tanggung jawab sebagai warga negara. Kualitas pendidikan sangat bergantung pada mutu pendidik dan proses belajar mengajar yang mereka lakukan, karena proses belajar mengajar adalah faktor kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan secara rasional.⁵

Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang sangat penting. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada tata bahasa, tetapi juga melatih kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi, ide, atau gagasan secara lisan dan tulisan.⁶ Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

⁴ Ahmad Murtaza Mz, M. Saiful Mujab, And Satria Tenun Syahputra, “*Tafsir Pendidikan Islam Dalam Tafsir Al-Burhan Karya Abdul Karim Amrullah (Analisis Qs. Al-‘Alaq: 1-5)*,” *Jurnal Kawakib* 4, No. 1 (June 26, 2023)

⁵ Yogi Nurfauzi et al., *Efektivitas Model Pembelajaran Role Playing Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka*, 06, no. 01 (2023).

⁶ Ali, “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar.”

Selanjutnya, media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru untuk membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran. Media ini menjadi salah satu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal. Media pembelajaran juga dapat dipahami sebagai bentuk operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran berperan sebagai sarana penyampaian materi kepada siswa dan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran.⁷

Pembelajaran membaca di sekolah dasar dibedakan menjadi dua tahap, yaitu membaca permulaan (kelas rendah) dan membaca lanjut (kelas tinggi). Membaca permulaan memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk fondasi literasi siswa. Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas satu SD (sekolah dasar), yaitu pada saat berusia sekitar 6-7 tahun. Tujuan utama dari membaca permulaan adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa sehingga anak-anak dapat menyuarakan tulisan tersebut.⁸ Pada tahap ini, siswa diajarkan mengenal huruf vokal dan konsonan, membedakan huruf, membaca suku kata, serta mencocokkan kata dengan gambar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Rabu, 21 Februari 2025, dengan Ibu Rini Ahdiati, S.Pd.I selaku guru kelas I MIN 6 Hulu Sungai Tengah, diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya membaca permulaan,

⁷ Nanang Gustri Ramdani et al., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023): 20, [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).

⁸ Robiatul Adawiyah and Junita Irawati, *Peningkatan Kemampuan dalam Membaca pada Permulaan melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun*, 2 (2025).

masih mengalami beberapa kendala. dari 20 siswa kelas I terdapat 16 siswa atau 80% siswa yang masih belum mampu membaca dengan baik sesuai indikator membaca permulaan. Kesulitan yang dialami siswa meliputi mengenal huruf vokal dan konsonan, membedakan huruf yang memiliki kemiripan bentuk, membaca suku kata sederhana, serta mencocokkan kata dengan gambar. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa masih perlu mendapat perhatian dan peningkatan. Saat kegiatan membaca berlangsung, sebagian siswa juga terlihat kurang fokus dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Dari 20 siswa dengan KKTP 70, hanya terdapat beberapa yang mampu mencapai nilai tersebut. Hal ini diduga karena pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik dan belum melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa kelas I, seperti media kartu kata bergambar, agar dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca mereka dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media kartu kata bergambar (*flashcard*). Media ini dinilai efektif dalam membantu siswa mengenal huruf, menambah kosakata, serta melatih keterampilan membaca melalui pendekatan visual dan kinestetik. Kartu kata bergambar merupakan kartu berukuran kecil yang memuat gambar disertai kata yang sesuai. Perpaduan antara teks dan gambar tersebut dapat merangsang daya ingat siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.⁹ *Flashcard* juga memiliki keunggulan dalam merangsang kemampuan visual dan bahasa siswa. Desain gambar

⁹ i. Ketut Gading Et Al., "Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan," *Mimbar Ilmu* 24, no. 3 (2019): 270, <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>.

yang menarik dan familiar dengan dunia anak-anak seperti binatang, buah-buahan, pakaian, warna, dan angka dapat meningkatkan fokus dan antusias siswa dalam belajar membaca. Selain itu, kartu ini dapat digunakan secara fleksibel, baik dalam kegiatan individual maupun kelompok, serta dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan kelas.¹⁰ Selain itu, peneliti juga berharap hasil dari penelitian tersebut menjadi tolak ukur untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata bergambar, serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan ini yang tertuang dalam judul **“Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN 6 Hulu Sungai Tengah.”** Diharapkan dengan penggunaan media ini dapat memberi pengaruh sesuai yang diharapkan oleh peneliti agar peserta didik dapat lebih mudah mengingat pembelajaran dan membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran agar dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca peserta didik.

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh menurut KBBI adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹¹ Pengaruh juga merupakan daya yang ada pada seseorang atau sesuatu

¹⁰ Juli Setyowati, *Efektifitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini*, 2023.

¹¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Pengaruh, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

yang dapat mengubah pikiran, sikap, tingkah laku, atau keadaan orang lain atau sesuatu yang lain. Pengaruh diukur melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi perbedaan keterampilan membaca sebelum dan sesudah perlakuan. Pada penelitian ini, pengaruh yang dimaksud adalah mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Kartu Kata Bergambar

Kartu kata bergambar merupakan kartu berukuran kecil yang memuat gambar, teks, serta simbol tertentu yang dapat membantu dan mengarahkan siswa untuk memahami sesuatu yang berkaitan dengan gambar tersebut. Media ini berisi gambar yang disertai huruf dan kata, sehingga dapat digunakan untuk melatih mengeja siswa.¹²

3. Keterampilan Membaca

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang wajib di kuasai oleh siswa terutama keterampilan membaca permulaan. Keterampilan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan membaca selanjutnya. Keterampilan membaca permulaan berada pada tingkatan siswa kelas I. Dalam penelitian ini, keterampilan membaca diukur melalui empat indikator, yaitu mengenal huruf vokal dan konsonan, membedakan huruf yang mirip, membaca suku kata, dan mencocokkan kata dengan gambar.¹³

¹² Daryanto, *Media Pembelajaran*, 1st ed. (Gava Media, 2016), hal. 13, <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=1934>

¹³ Rohmatun Nisa, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Bergambar Pada Siswa Kelas I MI," *Jurnal Ilmiah PGMI* 6, no. 2 (2020): 143–44..

4. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan berbahasa siswa dalam berbagai aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui pendekatan yang tepat serta metode pembelajaran yang efektif, mata pelajaran ini dapat membantu siswa menjadi komunikator yang baik sekaligus meningkatkan apresiasi mereka terhadap bahasa dan sastra Indonesia.¹⁴ Dalam penelitian ini, materi yang digunakan berfokus pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan, khususnya huruf vokal dan konsonan yang terdapat pada Bab 1.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan membaca sebelum menggunakan media kartu kata bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MIN 6 Hulu Sungai Tengah?
2. Bagaimana keterampilan membaca sesudah menggunakan media kartu kata bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MIN 6 Hulu Sungai Tengah?
3. Adakah pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MIN 6 Hulu Sungai Tengah?

¹⁴ cici Andriyani And Stai Riyadhul Jannah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, 7, no. 1 (2025).

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca sebelum menggunakan media kartu kata bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MIN 6 Hulu Sungai Tengah.
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca sesudah menggunakan media kartu kata bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MIN 6 Hulu Sungai Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MIN 6 Hulu Sungai Tengah.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti terutama tentang pengaruh media kartu kata bergambar di MIN 6 Hulu Sungai Tengah dan bermanfaat sebagai sarana untuk memberikan kontribusi pemikiran dan pengalaman penelitian dalam mengembangkan kemampuan profesional.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Untuk melatih siswa dalam berpikir konstruktif sehingga mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa, dengan media pembelajaran ini siswa akan sering berinteraksi langsung dengan guru.

b. Bagi guru

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pengajaran yang lebih aktif lagi dikelas untuk meningkatkan keaktifan siswa dan meningkatkan semangat mereka.

c. Bagi Peneliti

Dapat membantu peneliti dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan yang tepat terhadap media yang digunakan oleh peneliti. Selain itu, penelitian dapat menambah pengetahuan dengan menghasilkan temuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Identitas	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mawarni Auliah, Andi Halimah, Umar Sulaiman, dan Mirza Fatahullah	Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Bontoramba Gowa	Penggunaan media kartu kata bergambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. ¹⁵	Persamaan terdapat pada metode yang digunakan yaitu <i>pre-eksperiment design</i>	Perbedaan terletak pada subjek penelitian yaitu kelas II
2	Juli Setyowati dan Imamah	Efektifitas Media Kartu Kata Dan Gambar Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca	Penggunaan media kartu kata dan gambar efektif digunakan dalam pembelajaran	Persamaan terdapat pada media yang digunakan yaitu kartu kata.	Perbedaan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah PTK

¹⁵ Mawarni Auliah et al., *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas Ii Sdn Bontoramba Gowa*, 2021.

No	Identitas	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Awal Anak Usia Dini	membaca awal anak usia dini. ¹⁶		
3	Siti Nurbaya	Upaya Peningkatan Minat Baca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Mojorejo 02 Batu Dengan Media Kartu Kata Bergambar	Penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I dapat meningkatkan kemandirian siswa SDN Mojorejo 02 Batu. ¹⁷	Persamaan terdapat pada subjek penelitian yaitu kelas 1	Perbedaan ada pada jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan PTK

G. Hipotesis Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata bergambar, sedangkan variabel terikat (Y) adalah keterampilan membaca siswa. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian, hingga terbukti dengan data yang dikumpulkan.¹⁸

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 MIN 6 Hulu Sungai Tengah.

¹⁶ Setyowati, *Efektifitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini*.

¹⁷ Siti Nurbaya, *Upaya Peningkatan Minat Baca Permulaan Siswa Kelas I Sdn Mojorejo 02 Batu Dengan Media Kartu Kata Bergambar*, n.d.

¹⁸ Riana Magdalena and Maria Angela Krisanti, "Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk.," *Jurnal Tekno* Vol. 16 No.1, no. 2 (2019)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 MIN 6 Hulu Sungai Tengah.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penjelasan penelitian ini, penulis menyusun tata letak pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori meliputi media kartu kata bergambar, membaca siswa, pembelajaran Bahasa Indonesia dan kerangka pikir.

Bab III Metode penelitian memuat jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik validitas dan uji reliabilitas instrumen.

Bab IV Hasil dan pembahasan memuat pemaparan, penyajian, dan analisis data.

Bab V Penutup, memuat simpulan dan saran penelitian.